

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

- 5.1.1 Pola pemberian makan pada balita *stunting* yang diperoleh di Desa Margoagung Kecamatan Seyegan, Sleman dalam penelitian ini lebih dari setengahnya (66,7%) adalah pola makan tepat, dengan jumlah sebanyak 26 responden, dan hampir setengahnya (33,3%) terdapat pada pola makan tidak tepat sebanyak 13 responden.
- 5.1.2 Kejadian *stunting* pada balita yang diperoleh di Desa Margoagung Kecamatan Seyegan, Sleman dalam penelitian ini lebih dari setengahnya (74,4%) adalah kategori pendek (-3SD s/d <-2 SD) dengan jumlah sebanyak 29 balita, dan hampir setengahnya (25,6%) pada kategori sangat pendek (<-3 SD) dengan jumlah sebanyak 10 balita.
- 5.1.3 Tidak ada hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan terhadap kejadian *stunting* pada balita di Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman ( $p\text{-value } 0,312 > 0,05$ ;  $r 0,166$ ).

#### 5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi Ibu Balita Sebagai Pengasuh Utama dan Orang Tua.  
Diharapkan orang tua balita mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola pemberian makan sehat dengan frekuensi 3 kali dalam sehari serta camilan selingan bergizi seperti pisang atau alpukat, mampu memprioritaskan pemberian ASI eksklusif hingga usia anak mencapai 24 bulan. Pada anak 24–59 bulan orang tua dapat menyajikan serta memvariasikan makanan keluarga bernutrisi tinggi sesuai porsi usia anak.
- 5.2.2 Bagi Ketua Posyandu Desa dan Kader Desa.  
Diharapkan bagi ketua posyandu desa bersama kader dapat membangun kolaborasi dengan Puskesmas untuk memaksimalkan upaya pemberian makan tambahan bernutrisi melalui program Gerakan Jumat Berkah Bantu *Stunting* (Gajah Bunting) serta meningkatkan kapasitas kader melalui pelatihan khusus tentang gizi dan kesehatan balita. Perlu adanya

penyuluhan kreatif dan sistematis untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kebiasaan makan sehat, meningkatkan partisipasi ibu balita melalui demo memasak, kelas parenting, atau media edukasi sederhana yang mudah diakses, serta menindaklanjuti peningkatan kesehatan balita dengan memantau asupan harian anak melalui buku KIA.

### 5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya mampu menggunakan metode *mixed methods* dengan menggabungkan metode penelitian secara kuantitatif dan kualitatif, sehingga dapat menggali lebih dalam pada orang tua untuk mengetahui kebiasaan unik pada wilayah penelitian yang mungkin memicu *stunting*, sehingga hasil penelitian lebih analitis dan esktsensif serta dapat mengeksplorasi faktor - faktor lain yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita seperti ekonomi keluarga maupun pola asuh.